



# Pengembangan Model Latihan Teknik Passing Sepak Bola Berbasis Modul Untuk SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang

Dwi Jatmiko\*, Moch. Yunus, Prisca Widiawati

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Penulis korespondensi, Surel: dwi.jatmiko.17063163@students.um.ac.id

Paper received: 8-11-2021; revised: 21-11-2021; accepted: 24-11-2021

## Abstract

The purpose of this development research is to produce various kinds of module-based soccer passing exercises for SSB Kharisma Elang Muda Malang City. The product is developed using the model from Borg and Gall consisting of an initial needs analysis (need assessment), product development planning (Planning). Develop initial product (Develop Preliminary form of Product). The initial product developed will go through validation and feasibility tests by media experts and soccer coaching experts. Small group trial (Preliminary Field Testing). Large group trial (Main Field Testing). Lastly, revise the results of Main Field Testing. Based on a series of validity tests from experts and field tests, it was stated that the product was declared valid and could be used as a teaching medium for SSB Kharisma Elang Muda Malang City. The results of the research based on the small group trial showed a large number (87.8 percent) and the large group trial showed the number (88.75 percent) of the athletes of SSB Kharisma Elang Muda Malang City, stating that the variation of the Passing technique training model is easy to understand, interesting, and effective for increasing Passing ability Pass.

**Keywords:** module; passing; soccer; kharisma elang muda soccer school

## Abstrak

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan berbagai macam latihan *passing* sepak bola berbasis modul untuk SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang. Produk dikembangkan dengan menggunakan model dari Borg and Gall terdiri dari analisis kebutuhan awal (*need assessment*), Perencanaan pengembangan produk (*Planning*). Mengembangkan produk awal (*Develop Preliminary form of Product*). Produk awal yang dikembangkan akan melalui uji validasi dan kelayakan oleh ahli media dan ahli kepelatihan sepak bola. Uji coba kelompok kecil (*Preliminary Field Testing*). Uji coba kelompok besar (*Main Field Testing*). Terakhir melakukan revisi dari hasil *Main Field Testing*. Berdasarkan dari serangkaian uji validitas dari ahli dan uji lapangan menyatakan bahwa produk dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai media ajar untuk SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang. Hasil dari penelitian berdasarkan uji coba kelompok kecil menunjukkan angka besar (87,8 persen) dan uji coba kelompok besar menunjukkan angka (88,75 persen) atlet SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang, menyatakan bahwa variasi model latihan teknik *Passing* mudah dipahami, menarik, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *Passing*.

**Kata kunci:** modul; passing; sepak bola; ssb kharisma elang muda

## 1. Pendahuluan

Sepak bola adalah salah satu olahraga terpopuler di Indonesia dan di dunia. Sepak bola sangat disukai oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, sampai orang dewasa sangat gemar bermain sepak bola, baik sebagai hobi bermain atau hanya sekedar menonton pertandingan sepak bola melalui saluran televisi. Imam (2017) mendefinisikan bahwa sepak bola adalah olahraga paling populer di Indonesia bahkan di dunia. Olahraga ini dimainkan oleh dua tim dan di dalam satu tim terdiri dari sebelas pemain, maka dari itu disebut dengan kesebelasan sepak bola. Dikemukakan juga oleh Reilly (2003) bahwa sepak bola

merupakan bentuk olahraga yang paling populer di dunia, dan dimainkan di seluruh dunia tanpa terkecuali. Pemain di seluruh dunia mempunyai organisasi induk organisasi yaitu FIFA, seperti yang dikemukakan oleh Manning dan Levy (2006) bahwa lebih dari 200 juta pemain aktif di dunia yang terdaftar di asosiasi sepakbola tertinggi di dunia tersebut. Soniawan (2018) menjelaskan bahwa sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan banyak energi, kepintaran di dalam lapangan memacu semangat, sekaligus memberikan kegembiraan melalui kebersamaan tim. Sedangkan Yunus (2013) menyatakan bahwa permainan sepak bola adalah permainan yang mengasyikan dan digemari oleh anak-anak dan dapat dimainkan dimana saja dengan menggunakan alat yang ada di sekitar seperti sandal untuk gawang dan untuk membedakan satu dengan yang lain salah satu dari tim harus melepas baju. Dari berbagai pendapat diatas, tujuan dari permainan sepak bola itu sendiri adalah untuk memasukkan bola kedalam tim lawan dan mencegah lawan agar tidak dapat memasukkan bola ke timnya, untuk mencapai tujuan tersebut pemain harus menjalani latihan dan penguatan fisik secara terus menerus.

Setiap permainan sepak bola wajib mempunyai penguasaan ketrampilan teknik dasar yang baik, karena permainan sepak bola menuntut seorang pemain mempunyai ketrampilan sepak bola di atas rata-rata, sebab ketrampilan bermain sangat berkaitan dengan tujuan dalam permainan sepak bola, yaitu untuk memasukan bola sebanyak banyaknya kedalam gawang lawan dan mencegah lawan untuk memasukan bola kedalam gawang tim sendiri. Tanpa kemampuan teknik yang baik dan memadai, tujuan dalam sebuah pertandingan sepak bola tidak akan tercapai (Mielke, 2007). Pengaruh penguasaan teknik dasar permainan sepakbola ini sangat berpengaruh pada motivasi anak saat bermain didalam lapangan. Chatzopoulos dan Drakou (2006) menjelaskan bahwa pendekatan teknik sepak bola sangat penting terhadap anak saat bermain serta meningkatkan focus saat berlatih.

Olahraga sepak bola adalah permainan yang telah digemari sejak lama di berbagai penjuru dunia. Permainan ini dimainkan oleh dua tim dan permainan dari setiap tim berusaha memainkan dan mempertahankan bola serta menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukan bola kedalam gawang lawan untuk mencapai kemenangan (Hamdani, 2013). Dalam situasi apapun keberhasilan tim bergantung pada pemain yang bekerja dalam suatu pertandingan (Luxbacher, 2005). Sepak bola merupakan permainan yang sangat menyenangkan, permainan ini dimainkan dengan cara menendang bola ke gawang lawan dan bertujuan untuk mencetak gol serta memperoleh kemenangan (Irianto, 2011). Dalam permainan sepak bola setiap pemain harus mampu berperan sebagai dirinya sendiri dan sebagai anggota dalam satu tim sepak bola. Sebagai dirinya sendiri pemain harus dapat menguasai teknik dasar dengan baik, sedangkan saat berperan sebagai anggota tim pemain harus dapat bekerjasama dengan anggota dalam satu tim. Untuk dapat menguasai bola dan menciptakan gol, pemain harus meningkatkan kemampuan mengoper dan menerima bola dengan baik (Luxbacher, 2005). Berdasarkan dengan apa yang dijelaskan di atas bahwa dapat disimpulkan bahwa setiap anggota tim sepak bola dituntut untuk dapat menguasai teknik dasar dengan sangat baik dan benar. Dengan menguasai teknik dasar yang baik dan benar, diharapkan mampu membangun permainan dan kerjasama tim yang baik dan pada akhirnya dapat menciptakan peluang untuk mencetak gol an memenangkan pertandingan.

Teknik dasar setiap cabang olahraga merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh atlet pada setiap cabang olahraga tersebut, begitu pula dengan cabang olahraga sepak bola. Setiap pemain sepak bola harus menguasai teknik dasar dengan baik dan benar.

Mu'arifin (2002) menyatakan bahwa dalam sepak bola pemahaman dan penguasaan teknik dasar mampu membantu untuk menguasai pola-pola kerjasama tim, baik saat menyerang maupun bertahan. Menurut Soekatamsi (2000) teknik dasar permainan sepak bola merupakan rangkaian gerakan yang dibutuhkan pemain untuk dapat bermain sepak bola dengan baik, semakin baik teknik dasar yang dimiliki seorang pemain, semakin baik juga permainan yang akan disajikan.

Olahraga sepak bola ini memiliki setidaknya beberapa teknik yang keseluruhannya dapat mendukung kerjasama tim, teknik dasar permainan sepak bola meliputi *Passing, dribbling, shooting, controlling, heading* dan teknik penjaga gawang serta *ball feeling*. Mielke (2007) menyatakan ada tujuh teknik dasar yang harus dikuasai seorang pemain sepak bola antara lain adalah *trapping, shooting, passing, heading, dribbling, juggling, dan throw-in*.

*Passing* adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola. *Passing* adalah keterampilan setiap pemain dalam permainan sepak bola dengan tujuan untuk memberikan atau mengoper bola kepada teman supaya tujuan dalam permainan sepak bola bias tercapai yaitu terjadinya sebuah gol. Seorang pemain sepak bola harus menguasai teknik *passing* dengan baik dan benar agar dapat memberikan *passing* yang sempurna. Penguasaan teknik dasar *passing* yang baik dapat membantu untuk menciptakan sebuah kerja sama tim. Menurut Luxbacher terdapat tiga teknik dasar untuk mengoper bola diatas permukaan lapangan : *inside of the foot* (dengan menggunakan kaki bagian dalam), *outside of the foot* (dengan kaki bagian luar), dan *instep* (dengan menggunakan punggung kaki). Teknik-teknik tersebut dapat dipilih sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di dalam pertandingan. *Passing* merupakan teknik dasar sepak bola untuk memindahkan bola dari pemain satu ke pemain lainnya (Mielke, 2007). Dengan *passing* yang benar dan tepat, pemain dapat berlari ke tempat terbuka dan mengontrol permainan sambil membangun strategi *offensive*.

Perkembangan saat ini industri sepak bola berkembang sangat cepat, hal ini dapat dibuktikan dengan berdirinya banyak Sekolah Sepak Bola (SSB). Ini disebabkan karena pembinaan pada pemain saat usia dini sangat penting dilakukan untuk regenerasi pemain dimasa mendatang. Koger (2007) berpendapat bahwa sejak usia dini pemain dituntut untuk menguasai teknik dasar permainan sepak bola. Dalam melakukan pelatihan dan saat memberikan perlakuan kepada pemain yang masih berusia dini sebaiknya difokuskan pada permainan dan pembentukan karakter anak supaya tidak membosankan. Koger (2007) juga menyatakan bahwa anak kecil suka bermain dan semakin banyak diberikan permainan mereka akan semakin senang bermain sepak bola.

Fungsi *passing* sangat penting dalam sepak bola yang harus benar-benar dikuasai oleh pemain sepak bola, dengan adanya *passing* yang baik dari setiap individu akan memudahkan sebuah tim untuk mengembangkan dan menjalankan strategi dengan mudah untuk memenangkan suatu pertandingan. Untuk meningkatkan kualitas *passing* seorang pemain harus mendapatkan latihan *passing* yang baik. Model latihan *passing* yang bervariasi dapat mencegah kejenuhan dan kebosanan dari para pemain. Tetapi pada kenyataannya masih banyak model-model latihan yang dilakukan di Sekolah Sepak bola (SSB) masih kurang bervariasi. Berdasarkan hasil observasi pengamatan dan pemberian angket lebih dari 80% atlet SSB Kharisma Elang Muda menyatakan membutuhkan variasi latihan *passing*. Tidak berkembangnya variasi latihan *passing* yang dilakukan di SSB Kharisma Elang Muda berdampak pada perilaku kebosanan atlet saat melakukan latihan teknik *passing*. Serta

berdampak pada kesulitan atlet menguasai teknik *passing*. Sehubungan dengan hasil analisis kebutuhan dan hasil analisis angket seperti yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti terdorong untuk mengembangkan variasi model *passing* melalui penelitian pengembangan model latihan *passing* sepak bola berbasis modul.

Modul ini berisi tentang variasi-variasi latihan *passing*, tidak hanya berisi latihan *passing* tetapi di dalam modul ini terdapat pengertian sepak bola dan teknik dasar permainan sepak bola. Variasi latihan yang terdapat pada modul ini berjumlah sepuluh model latihan *passing* sepak bola yang di dalamnya terdapat *coaching point* serta cara melakukan model latihan yang terdapat pada modul dan untuk memperjelas ilustrasi pada gambar di dalam modul, terdapat keterangan-keterangan symbol pada model latihan.

## 2. Metode

Metode penelitian dan pengembangan ini menggunakan pengembangan *Research & Development* (R&D) (Borg & Gall, 1983). Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian pengembangan ini antara lain: (1) *Research and information collection* (melakukan penelitian dan pengumpulan informasi): sebagai penelitian awal peneliti harus mengumpulkan informasi atau analisis kebutuhan yang akan menjadi latar belakang permasalahan yang akan dipecahkan dan merumuskan kerangka kerja penelitian. (2) *Planning* (perencanaan): membuat perencanaan termasuk di dalamnya menyusun rencana penelitian yang berkaitan dengan masalah yang ditimbulkan dari analisis awal kebutuhan untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dari penelitian. (3) *Develop Preliminary form of Product* yaitu pengembangan produk awal dari produk yang akan dihasilkan serta melakukan validasi dari 2 ahli yaitu ahli media dan ahli kepelatihan sepak bola (4) *Preliminary Field Testing* (melakukan uji coba awal): yaitu melakukan uji coba awal dengan skala terbatas dengan melibatkan 6 sampai 12 subjek, pada langkah ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau angket. (5) *Main Product Revision* (melakukan revisi produk): yaitu melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan dari uji coba awal. (6) *Main Field Testing* (melakukan uji coba produk utama): melakukan uji coba produk utama dengan jumlah subjek 30 sampai 100 orang. (7) *operational Product Revision* (melakukan revisi produk operasional): yaitu melakukan penyempurnaan serta mengembangkan kembali terhadap hasil uji coba yang lebih luas yang bertujuan untuk produk yang dikembangkan dan merupakan desain model yang siap divalidasi.

Sampel yang digunakan peneliti adalah atlet SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang. Pada pengambilan data analisis kebutuhan peneliti mengambil sampel sebanyak 20 atlet yang cara pengambilan datanya menggunakan angket berisi 8 pertanyaan. Setelah melakukan analisis kebutuhan selanjutnya peneliti melakukan uji coba kelompok kecil dan kelompok besar masing-masing menggunakan 12 sampel untuk uji coba kelompok kecil dan 30 sampel untuk uji coba kelompok besar. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data uji coba, peneliti melakukan validasi terlebih dahulu dari dua ahli, yaitu ahli media dan ahli kepelatihan sepak bola.

### 3. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Hasil Data Analisis Ahli Keplatihan**

No.	Aspek	%	Keterangan
1	Kemenarikan	90%	Sangat Valid
2	Kemudahan	82,5%	Sangat Valid
3	Kesesuaian	85%	Cukup Valid
4	Keefektifan	95%	Sangat Valid
		88,12%	Sangat Valid

Data validasi ahli keplatihan sepak bola diperoleh hasil 88,12%. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka produk pengembangan model latihan *passing* dapat dikatakan sangat valid.

Berikut ini adalah hasil dari evaluasi ahli keplatihan sepak bola berupa saran dan masukan: Produk uji coba yaitu 7 model latihan diubah menjadi 10 medel latihan *Passing* Sepak bola. Terdapat revisi pada model latihan yang telah dikembangkan sebelumnya yaitu mengubah model latihan 3, model latihan 5 dan, model latihan 7. Setelah mengubah 3 model latihan, ahli keplatihan menambahkan 3 model latihan lagi.

**Tabel 2. Hasil Data Analisis Ahli Media**

No	Aspek	%	Keterangan
1	Ketepatan	100%	Sangat Valid
2	Kemenarikan	100%	Sangat Valid
3	Kejelasan	95,8%	Sangat Valid
		98,6%	Sangat Valid

Data validasi ahli media diperoleh hasil 98,6%. Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka produk pengembangan model latihan teknik *passing* sepak bola untuk SSB kharisma Elang Muda dinyatakan sangat valid.

Berikut ini adalah hasil dari evaluasi ahli keplatihan sepak bola berupa saran dan masukan: Produk yang direvisi dan dievaluasi adalah halaman depan harus diganti agar tidak terkena plagiasi dari sumber lain. Kalimat yang digunakan di modul sebaiknya lebih mudah dipahami serta symbol-simbol yang ada dalam modul diperjelas lagi. Tata letak logo Universitas Negeri Malang dipindah di bagian atas atau boleh juga tanpa logo.

**Tabel 3. Uji Coba Kelompok Kecil**

No	Aspek	Kelayakan	Keterangan
1	Kemudahan	86,45	Sangat Valid
2	Kemenarikan	88,12	Sangat Valid
3	Kebermanfaatan	87,70	Sangat Valid
4	Keefektifan	88,95	Sangat Valid
		87,8%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 3 data hasil uji coba tahap satu (kelompok kecil) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (87,8 %) atlet SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang, menyatakan bahwa variasi model latihan teknik *Passing* mudah dipahami, menarik, dan efektif untuk

meningkatkan kemampuan *passing*. Sehingga variasi teknik dasar *Passing* yang terdapat dalam modul ini dapat digunakan sebagai pengembangan latihan teknik *Passing*.

**Tabel 4. Uji Coba Kelompok Besar**

No	Aspek	Kelayakan	Keterangan
1	Kemudahan	88,5%	Sangat Valid
2	Kemenarikan	86,3%	Sangat Valid
3	Kebermanfaatan	87,1%	Sangat Valid
4	Keefektifan	88,5%	Sangat Valid
		88,75%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4 data hasil uji coba tahap dua (kelompok besar) dapat disimpulkan bahwa sebagian besar (88,75 %) atlet SSB Kharisma Elag Muda Kota Malang, menyatakan bahwa variasi model latihan teknik *Passing* mudah dipahami, menarik, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *passing*. Sehingga variasi teknik dasar *passing* yang terdapat dalam modul ini dapat digunakan sebagai pengembangan latihan teknik *passing*.

Produk akhir penelitian ini yaitu mengembangkan sebuah modul pengembangan model latihan *passing* sepak bola yang berisi 10 model latihan *passing* yang di dalamnya juga terdapat mengenai penjelasan sepak bola, latihan, dan *passing* itu sendiri. 10 model latihan *passing* tersebut dijelaskan dengan gambar dan cara melakukannya, serta terdapat *coaching point* untuk mengetahui tujuan dari latihan tersebut. model model latihan *passing* ini dikemas dalam media berupa modul untuk mempermudah pelatih untuk mendapatkan variasi-variasi latihan *passing* untuk mengembangkan kualitas teknik dasar permainan sepak bola terutama teknik *passing*. Media merupakan alat untuk yang digunakan sebagai perantara dalam menstimulasi semua aspek perkembangan pada anak terutama aspek motorik (Dewi 2017). Sepak bola merupakan olahraga berkelompok dan mengandalkan kerja sama tim seperti yang dijelaskan oleh Luxbacher (2005) bahwa permainan sepak bola merupakan permainan beregu dan berkelompok yang bertujuan untuk mencetak gol ke dalam gawang lawan. Dalam sepak bola ada setidaknya tujuh teknik dasar yang akan menunjang dalam permainan seperti yang dijelaskan Mielke (2007) menyatakan ada tujuh teknik dasar yang harus dikuasai seorang pemain sepak bola antara lain adalah *trapping, shooting, passing, heading, dribbling, juggling, dan throw-in*. dalam permainan sepak bola wajib hukumnya setiap pemain harus memiliki teknik dasar yang baik serta di atas rata-rata, maka dari itu diperlukan latihan yang rutin dan berkesinambungan untuk melatih teknik dasar yang baik, seperti yang dijelaskan oleh Mu'arifin (2002) menyatakan bahwa dalam sepak bola pemahaman dan penguasaan teknik dasar mampu membantu untuk menguasai pola-pola kerjasama tim, baik saat menyerang maupun bertahan.

Pemain yang telah menguasai teknik dasar yang sempurna akan mampu berperan dengan baik dalam tim, baik itu berperan secara individu maupun berperan dalam keberhasilan tim, hal ini seperti yang dikemukakan oleh Irianto (2011) dalam permainan sepak bola setiap pemain harus mampu berperan sebagai dirinya sendiri dan sebagai anggota dalam satu tim sepak bola. Sebagai dirinya sendiri pemain harus dapat menguasai teknik dasar dengan baik, sedangkan saat berperan sebagai anggota tim pemain harus dapat bekerjasama dengan anggota dalam satu tim. Setelah tujuan diatas tercapai barulah sebuah tim mampu mencetak gol dan meraih tujuan dari sebuah permainan yaitu kemenangan.

Pelaksanaan latihan teknik *passing* di sekolah sepak bola mendapatkan perhatian dari peneliti yang akan mengembangkan model latihan *passing* sepak bola. Sekolah sepak bola yang menjadi subjek penelitian adalah sekolah sepak bola Kharisma Elang Muda Kota Malang. Peneliti melakukan analisis dan pengamatan terhadap kemampuan *passing* atlet sekolah sepak bola Kharisma Elang Muda Kota Malang. Analisis kebutuhan dilakukan dengan memberikan angket yang berisikan kuesioner. Pelaksanaan latihan di sekolah sepak bola Kharisma Elang Muda Kota Malang dilaksanakan sebanyak tiga kali dalam satu minggu dan di dalamnya bukan hanya latihan *passing* saja tetapi juga terdapat latihan fisik. Seperti yang dikemukakan oleh Malateska (2003) olahraga merupakan kegiatan fisik yang dilakukan secara individu maupun berkelompok.

Analisis kebutuhan yang ditemukan adalah dari pemberian angket yang dilakukan peneliti pada 20 atlet SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang, pada tanggal 24 Januari 2021, menunjukkan bahwa 80% atlet SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang membutuhkan latihan *passing* yang lebih bervariasi. Secara spesifik 65% atlet mengalami kesulitan saat melakukan latihan *passing* dan 100% atlet menyatakan setuju untuk dibuatkan modul yang berisi latihan *passing* untuk panduan melakukan latihan. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk mengembangkan modul panduan variasi model *passing* untuk SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang. Sebelum produk diuji cobakan, produk terlebih dahulu dievaluasi dan selanjutnya diuji untuk mengetahui keefektifan produk. Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono (2012) Menyatakan penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk. Sebelum melakukan pengembangan terlebih dahulu dilakukan analisis kebutuhan.

Sebelum peneliti melakukan penelitian dan memutuskan untuk membuat model latihan *passing* sepak bola, sudah ada beberapa penelitian serupa yang menghasilkan model latihan *passing* sepak bola, antara lain penelitian dari Putranto (2019) diperoleh data hasil uji coba kelompok kecil sebesar 89,9% dan data hasil uji coba kelompok besar 82,7%. Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan oleh (Dian, 2020) menggunakan penelitian pengembangan model latihan *passing* berbasis sasaran dan diperoleh validasi dari ahli 80% dan hasil ujicoba lapangan 72,5%. Dari hasil penelitian diatas peneliti ingin lebih mengembangkan produk yang berisi model latihan *passing* yang lebih mudah dengan media yang lebih mudah untuk dibawa dan dipahami oleh atlet maupun pelatih. Seperti yang dijelaskan oleh Nusa (2011) dan Kanton (2013) pengembangan merupakan penggunaan ilmu atau penguatan teknis dalam rangka memproduksi produk baru atau peralatan yang ditingkatkan secara bertahap untuk mendapatkan produk yang lebih baik. Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan atau mengembangkan suatu produk Peneliti mengembangkan model latihan *passing* sepak bola berbasis modul dengan 10 model latihan *passing* dengan penjelasan dan cara melakukan model latihan *passing* yang ada dalam modul tersebut. Dari peneliti sendiri menghasilkan data evaluasi dari ahli kepelatihan sebesar 88,12% dan hasil dari ahli media sebesar 98,6%. Setelah melakukan validasi kemudian setelah selesai di validasi produk diuji cobakan kepada atlet sekolah sepak bola Kharisma Elang Muda Kota Malang. Hasil dari uji coba kelompok kecil adalah 87,8% sedangkan uji coba kelompok besar mendapatkan data sebesar 88,75%. Seperti yang dikemukakan dan dijelaskan dalam tahap penelitian dan pengembangan *Research & Development* (R&D) (Borg & Gall 1983) tahap keempat yaitu *Preliminary Field Testing* (melakukan uji coba awal): yaitu melakukan uji coba awal dengan skala terbatas dengan melibatkan 6 sampai 12 subjek, pada langkah ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau angket dan tahap yang keenam *Main*

*Field Testing* (melakukan uji coba produk utama): melakukan uji coba produk utama dengan jumlah subjek 30 sampai 100 orang.

#### 4. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah diperoleh hasil uji kelompok kecil pada 12 pemain SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang, diperoleh hasil yaitu menyatakan bahwa variasi model latihan teknik *Passing* mudah dipahami, menarik, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *Passing*. Sehingga variasi teknik dasar *Passing* yang terdapat dalam modul ini dapat digunakan sebagai pengembangan latihan teknik *Passing*. Selanjutnya berdasarkan analisis data kuesioner uji coba produk besar pada 30 pemain SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang, menyatakan bahwa variasi model latihan teknik *Passing* mudah dipahami, menarik, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan *Passing*. Sehingga variasi teknik dasar *Passing* yang terdapat dalam modul ini dapat digunakan sebagai pengembangan latihan teknik *Passing*. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa produk modul yang berisi variasi model latihan *passing* untuk SSB Kharisma Elang Muda Kota Malang dinyatakan sangat valid. Akan tetapi ada sebagian model latihan pada produk masih belum sempurna sehingga masih membutuhkan revisi agar menghasilkan produk akhir yang lebih optimal.

#### Daftar Rujukan

- Chatzopoulos, D., & Drakou, A. (2006). Girls soccer performance and motivation: games vs technique approach. *Perceptual and Motor Skill*, 103(2), 463–470.
- Dewi, K. (2017). *Pentingnya Media Pembelajaran Usia Dini*. 81–96.
- Dian, P. (2020). *Pengembangan Model Latihan Sasaran Berbasis Permainan Untuk Meningkatkan Kemampuan Passing Sepakbola*.
- Aka, K. A. (2019, October). Integration Borg & Gall (1983) and Lee & Owen (2004) models as an alternative model of design-based research of interactive multimedia in elementary school. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1318, No. 1, p. 012022). IOP Publishing.
- Supriyono, S., Hamdani, H., & Septiarini, A. (2013). Sistem pendukung keputusan pemilihan formasi sepak bola dengan berbasis web studi kasus: persisam putra samarinda. *MUSTEK ANIM HA*, 2(1), 28-32.
- Aprianova, F., & Hariadi, I. (2017). Metode drill untuk meningkatkan teknik dasar menggiring bola (dribbling) dalam permainan sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro usia 13-15 tahun. *Indonesia Performance Journal*, 1(1).
- Irianto, S. (2011). "Standarisasi Kecakapan Bermain Sepak bola Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Olahraga Prestasi*, 44–50.
- Kantun, S. (2013). *Hakikat dan Prosedur Penelitian Pengembangan*.
- Koger, R. (2007). *Latihan Andal Sepak bola Remaja*. Saka Mitra Kompetensi.
- Luxbacher, J. A. (2005). *Sepakbola*. PT.Raja Grafindo Persada.
- Malateska, D. (2003). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Penataran. <http://file.upi.edu>
- Mielke. (2007). *Dasar-Dasar Sepakbola*. Pakar Karya.
- Manning, M., & Levy, R. (2006). Soccer. *Physical Medicine and Rehabilitation Clinic*, 17(3), 677–695.
- Mu'arifin. (2002). *Sepakbola*. UM Press.
- Nusa, P. (2011). *Research & Development*. PT Raja Grafindo Persada.
- Putranto, D. (2019). *Pengembangan Passing ADE Sepakbola*.
- Reilly, T. (2003). *Introduction to science and soccer*. 9–14.
- Soniawan, V. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan *Long Passing* Sepak Bola. *Performa Olahraga*.
- Soekatamsi. (2000). *Teori dan Praktek Sepakbola*. UNS Press.



- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D."* Alfabeta.
- Yunus. (2013). *Dasar-Dasar Permainan Sepakbola*. Universitas Negeri Malang.